

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

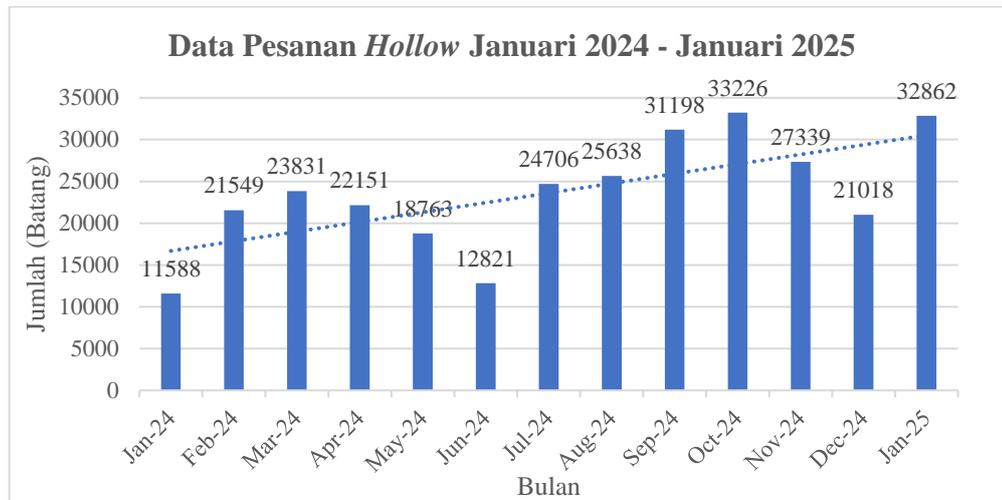
Dengan semakin pesatnya perkembangan zaman, manajemen gudang telah mengalami banyak perkembangan. Peran gudang bukan hanya berfokus pada penyimpanan dan distribusi, tetapi juga pada efisiensi operasional yang dapat berdampak terhadap daya saing bisnis (Adjietama dan Rahmawati, 2024). Untuk tetap kompetitif di pasar yang dinamis, perusahaan perlu menerapkan strategi untuk optimalisasi proses pergudangan dengan menghilangkan aktivitas yang tidak bernilai tambah. Oleh karena itu, pendekatan *lean warehouse* banyak diterapkan guna meningkatkan efisiensi operasional (Womack dan Jones, 2020). *Lean warehouse* adalah konsep manajemen gudang yang berfokus pada identifikasi dan pengurangan pemborosan *waste* dalam proses operasional, sehingga efisiensi kinerja dapat ditingkatkan, biaya operasional dapat ditekan, dan pengalaman pelanggan menjadi lebih memuaskan (Rivera dkk., 2022). Salah satu metode yang digunakan dalam *lean warehouse* adalah *Value Stream Mapping* (VSM) dan *Process Activity Mapping* (PAM), yang membantu mengidentifikasi aktivitas bernilai tambah dan mengurangi *waste* dalam proses pergudangan (Ibrahim, 2020). *Lean warehouse* memberikan peluang untuk meningkatkan kinerja operasional melalui pengurangan waktu tunggu, optimalisasi tata letak, dan peningkatan aliran material, serta menciptakan sistem kerja yang lebih efisien bagi perusahaan (Bhasin, 2022).



Gambar 1.1 Produk Besi *Hollow*

Sumber : Data Dokumentasi (2025)

PT Sakura Sukses Cemerlang adalah perusahaan manufaktur yang bergerak di bidang produk olahan baja ringan, dengan spesialisasi pada produksi *hollow* dan rangka atap. Perusahaan berlokasi di Jl. Raya Sukodono KM 388, Dungus, Kecamatan Sukodono, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61258. Meskipun perusahaan memproduksi dua jenis produk, data historis menunjukkan bahwa permintaan *hollow* lebih tinggi dengan persentase sebesar 60% dan persentase permintaan rangka atap sebesar 40%. Sehingga pergudangan produk jadi *hollow* menjadi fokus utama pada penelitian ini. Dengan mengoptimalkan aliran aktivitas di area penyimpanan *hollow*, perusahaan dapat mengelola stok dengan efisien guna memenuhi permintaan pasar. Data pesanan *hollow* selama satu tahun terakhir memberikan gambaran mengenai tren permintaan pasar, yang menjadi faktor dalam menentukan strategi penyimpanan. Berikut ini ditampilkan data pesanan *hollow* untuk memenuhi kebutuhan *customer* selama bulan Januari 2024 – Januari 2025.



Gambar 1.2 Grafik Data Pesanan *Hollow* Bulan Januari 2024 – Januari 2025

Sumber : Data Perusahaan (2025)

Dengan mengetahui data pesanan *hollow* selama satu tahun terakhir, PT Sakura Sukses Cemerlang dapat mengidentifikasi pola permintaan, mengoptimalkan ketersediaan stok di gudang, serta memastikan kelancaran proses agar kebutuhan pelanggan dapat terpenuhi. Oleh karena itu, dilakukan penelitian guna mengetahui pemborosan yang terdapat pada aliran aktivitas pergudangan produk jadi di PT Sakura Sukses Cemerlang. Melalui wawancara dengan *coordinator warehouse* menunjukkan bahwa aliran aktivitas pergudangan produk jadi belum optimal karena masih ditemukan permasalahan yang mempengaruhi efisiensi aktivitas pergudangan. Permasalahan yang terjadi yaitu *lead time* yang tinggi sebesar 1755 menit atau 29 jam. Hal ini disebabkan karena masih ditemukannya aktivitas yang tergolong dalam pemborosan seperti pencarian area kosong untuk penyimpanan pada gudang selama 22 menit, adanya waktu menunggu untuk proses selanjutnya selama 1302 menit, serta pemeriksaan produk yang dilakukan berulang kali sebanyak 5 kali. Semua faktor tersebut menyebabkan

gangguan dalam kelancaran aktivitas aliran pergudangan yang dapat memperlambat proses distribusi dan memengaruhi kinerja operasional secara keseluruhan.

Selain itu, kondisi tata letak pabrik *hollow* saat ini masih belum teratur dan tidak mengalir secara runtut dari rantai produksi ke area penyimpanan. Hal ini menyebabkan perpindahan material menjadi kurang efisien dengan jarak tempuh yang lebih panjang sebanyak 90 meter sehingga berpengaruh pada peningkatan *lead time*. Jika permasalahan ini dibiarkan tentunya akan menimbulkan dampak kerugian bagi perusahaan seperti terjadinya tumpang tindih jalur antara material yang baru diproduksi dengan yang sedang dalam proses pemindahan serta penumpukan produk di sepanjang alur produksi dan penyimpanan (*bottleneck*). Sehingga dapat meningkatkan risiko keterlambatan yang berdampak pada berkurangnya efektivitas kapasitas gudang akibat penataan barang yang tidak tertata dengan baik karena keterbatasan ruang penyimpanan.

Berdasarkan permasalahan tersebut maka dilakukan analisis untuk mengetahui tingkat pemborosan dengan pendekatan *lean warehouse*, di mana hasil analisis tersebut dapat mendukung untuk merumuskan rekomendasi yang dapat mengurangi pemborosan pada pergudangan produk jadi di PT Sakura Sukses Cemerlang. *Lean warehouse* adalah pendekatan dalam konsep *lean* yang bertujuan untuk mengoptimalkan operasi gudang sekaligus meminimalkan pemborosan.. Tujuan *lean warehouse* adalah untuk meningkatkan efisiensi proses operasi gudang dengan mengurangi pemborosan. Konsep ini bertujuan untuk mengenali dan menghapus aktivitas yang tidak memberikan nilai tambah dalam suatu proses atau

kegiatan, dengan menerapkan perbaikan serta evaluasi secara terus-menerus (Rivera dkk., 2022). Sebuah penelitian oleh (Ibrahim, 2020) mengemukakan bahwa konsep *lean warehouse* dapat menghilangkan pemborosan dalam gudang dan menurunkan *lead time* proses pergudangan dari 48,6 menit dan 67,3 menit menjadi 41,2 menit dan 59,8 menit. Rekomendasi untuk perbaikan termasuk penerapan label *barcode*, ERP dan E-Kanban.

Dengan dilakukannya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi PT Sakura Sukses Cemerlang dalam mengoptimalkan aktivitas pergudangan. Temuan dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi dasar bagi perusahaan dalam mengambil langkah strategis ke depan untuk mengidentifikasi pemborosan pada aktivitas pergudangan serta untuk melakukan upaya perbaikan yang dapat meningkatkan efisiensi operasional serta kualitas layanan PT Sakura Sukses Cemerlang secara signifikan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat langsung bagi perusahaan serta berfungsi sebagai acuan dalam bidang akademik bagi pengembangan konsep efisiensi aktivitas pergudangan di masa depan.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, permasalahan utama yang menjadi fokus penelitian ini yaitu :

“Bagaimana tingkat pemborosan pada proses aliran pergudangan dan usulan perbaikan untuk mengurangi pemborosan di pergudangan produk jadi PT Sakura Sukses Cemerlang?”

1.3 Batasan Masalah

Berikut ini merupakan batasan-batasan yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Penelitian tidak memperhitungkan variabel biaya terkait dengan aktivitas pergudangan.
2. Penelitian ini berfokus pada identifikasi pemborosan dan penyusunan rekomendasi perbaikan, tanpa mencakup tahap pelaksanaan.
3. Penelitian ini hanya diambil empat *waste* kritis setelah perangkaan dengan waktu tertinggi untuk dilakukan analisis penyebab permasalahan dan usulan perbaikan.
4. Penelitian dilakukan dengan menggunakan metode *Value stream mapping* (VSM) dan *Process activity mapping* (PAM).

1.4 Asumsi

Berikut ini merupakan asumsi-asumsi yang diterapkan dalam penelitian ini antara lain :

1. Tidak ada modifikasi atau penyesuaian terhadap aliran proses pergudangan penelitian berlangsung.
2. Tidak ada penyesuaian kebijakan dari perusahaan terhadap proses pergudangan selama penelitian berlangsung.
3. Narasumber memiliki pemahaman mendalam mengenai *waste* kritis dan proses aliran pergudangan.

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi tingkat pemborosan serta merumuskan rekomendasi perbaikan guna mengurangi pemborosan dalam aliran pergudangan produk jadi PT Sakura Sukses Cemerlang dengan pendekatan *lean warehouse*.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Manfaat Teoritis
 - 1) Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan literatur terkait dengan analisis pemborosan yang terjadi pada aktivitas pergudangan dengan pendekatan *lean warehouse* pada industri manufaktur
 - 2) Penelitian ini mengintegrasikan pemetaan VSM dan *5Whys* dalam pendekatan *lean warehouse* untuk mengevaluasi pemborosan pada aktivitas pergudangan dan merumuskan rekomendasi perbaikan.
 - 3) Penelitian ini berkontribusi dalam memperkaya referensi akademik universitas dan menjadi sarana untuk menguji penerapan teori-teori perkuliahan terhadap permasalahan aktual di perusahaan.
- 2) Manfaat Praktis
 - 1) Penelitian ini dapat membantu dan menjadi dasar pertimbangan bagi perusahaan dalam mewujudkan perbaikan berkelanjutan.

- 2) Penelitian ini memberikan dasar bagi pengambilan kebijakan yang mendukung peningkatan efektivitas dan efisiensi proses pergudangan serta perbaikan mutu proses.

1.7 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab I memuat penjelasan mengenai latar belakang penelitian, perumusan masalah, batasan penelitian, asumsi-asumsi yang digunakan, tujuan dan manfaat penelitian, serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas landasan teori atau tinjauan pustaka yang relevan dengan permasalahan yang diteliti, sebagai dasar dalam pengolahan dan analisis data. Teori-teori yang digunakan meliputi: besi *hollow*, sistem pergudangan, konsep *lean* termasuk *lean warehouse*, jenis-jenis pemborosan (*waste*), *value stream mapping* (VSM), *process activity mapping* (PAM), metode *5 Whys*, serta hasil-hasil penelitian sebelumnya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab III menjelaskan mengenai lokasi dan waktu pelaksanaan penelitian, identifikasi variabel yang digunakan, serta langkah-

langkah penyelesaian masalah yang dituangkan dalam bentuk *flowchart*.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab IV menyajikan hasil penelitian berupa pengolahan data yang diperoleh, hasil analisis, serta pembahasan terkait temuan penelitian.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab V berisi kesimpulan dan saran berdasarkan analisis yang telah dilakukan yang diharapkan dapat menjadi rekomendasi bagi perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN